

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

22 September 2020



Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 September 2020	
Close	4,999.36	Value (Rp Triliun) 6.78	
Change (point)	(59.86)	Volume (Miliar Lbr) 11.61	
Persen (%)	-1.20%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,723	
Average PER (x)	11.4 LQ45	Persen (%) (1.58)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,913	2,224	(311)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,148.00	(509.7)	-1.88%
Nasdaq	10,779.00	(14.50)	-0.13%
FTSE	5,804.00	(202.70)	-3.49%
DAX	12,542.00	(573.80)	-4.58%
CAC 40	4,792.00	(186.10)	-3.88%
Hangseng	23,951.00	(504.70)	-2.11%
Nikkei 255	23,360.00	-	0.00%
Strait Times	2,486.00	(12.00)	-0.48%
Yield Indo Sun 10Y	7.0656	0.0359	0.51%
Yield US10Y	0.6710	(0.0230)	-3.43%
VIX	27.78	1.9500	7.02%
Como Indx	147.82	(3.720)	-2.52%
EIDO	17.71	(0.35)	-1.98%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	14,547.00	(302.50)	-2.08%
Tin (\$/ton)	18,045.00	(80.00)	-0.44%
Gold (\$/toonz)	1,917.50	(44.60)	-2.33%
CPO (RM/ton)	3,024.00	(75.00)	-2.48%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.59	(1.52)	-3.84%
Coal NEWC (\$/ton)	58.80	1.40	2.38%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Pada perdagangan awal pekan kemarin, IHSG ditutup anjlok sebesar 59,86 poin menuju 4.999 dimana investor tertekan dengan tensi negatif dari eksternal. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Agriculture*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,78 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp311 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, TOWR, BBRI, TLKM, MIKA, BMRI, ASII, BBNI, MEDC, MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : TOWR, ASRIL, ENVY, BRMS, ZINC, BEST, MEDC, JSKY, AISA, APLN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TOWR, BBKA, TLKM, BBRI, MIKA, BMRI, ASII, CPIN, MDKA, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TOWR, BBRI, MIKA, TLKM, BMRI, ASII, INDF, BBNI, ADRO.
- Emiten Lose %: BBKA, ASII, ERAA, MNCN, PGAS, MIKA, UNVR, PTBA, WIKA, ICBP.
- Emiten Top % : INTP, CPIN, ACES, CTRA, INKP, SMRA, EXCL, TKIM, BSDE.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya berakhir catatan teknik rebound pasca koreksi dalam beberapa hari sebelumnya. Penguatan terbantunya akan penguatan harga-harga spot komoditas yang catatan kenaikan.
- Dow Jones semalam ditutup anjlok capai 509,70 poin menuju 27.148 dipicu aksi *profit taking* akibatnya mayoritas sahamnya mengalami koreksi. Pelaku pasar memanfaatkan sentimen negatif setelah dikabarkan penemuan dokumen The Financial Crimes Enforcement Network (FinCen) file, hal tersebut berdampak aksi profit taking khususnya perbankan.
- Lonjakan jumlah orang yang terkena infeksi virus korona di Inggris mendorong pemerintahnya peluang melakukan kebijakan *lockdown* dibagian besar daerahnya. Meningkatnya kecemasan investor terhadap kabar negatif dari England maupun Scandal FinCen menjadi pertimbangan investor untuk aksi *profit taking*. Aksi jual bersih akibatnya mayoritas bursa Uni Eropa berakhir anjlok yang cukup dalam.
- Harga minyak mentah semalam ditutup cukup dalam capai 3,84% menuju US\$39,59/barrel dengan mempertimbangkan lonjakannya jumlah kasus virus korona maupun lonjakan memicu cadangan minyak mentah yang melimpah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.930 Support I : 4.960 sedangkan Resistance I : 5.050 dan Resistance II: 5.110
- RUPS: SFAN, Cum Dividen XBNI Rp13
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.989 kasus menjadi 244.676 kasus, jumlah dirawat menjadi 57.796 orang, yang meninggal tambah 105 orang menjadi 9.553 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.977 pasien sebesar 177.327 orang.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sampai dengan Juli 2020 total aset keuangan syariah di Indonesia mencapai Rp 1.639,08 triliun. Total aset tersebut meningkat tinggi 20,61% secara tahunan (year on year/yoy). aset keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan meski di masa pandemi Covid-19 dengan pangsa pasar (market share) 9,68%. Total aset tersebut tidak termasuk saham syariah, yang artinya akan lebih besar lagi jumlahnya."Hal ini menunjukkan keuangan syariah punya daya tahan dan semangat tinggi untuk mendukung program pemulihan ekonomi nasional. Sekarang ini ada 14 bank umum syariah, 20 unit usaha syariah, 162 bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). Di pasar modal ada 464 saham syariah, 145 sukuk korporasi, 282 reksa dana syariah, dan 66 sukuk negara
- Tinggal satu hari perdagangan di bursa Jepang libur atau tutup memperingati hari nasional. Suku bunga China kemarin tetap mempertahankan suku bunga level 3,85%. Diproyeksikan bursa Asia pada perdagangan hari ini kembali tertekan dengan *profit taking*
- Pada perdagangan awal pekan kemarin ditutup anjlok seiring sepihnya sentimen negatif dari internal, dimana cenderung mengikuti arus negatif dari sentimen negatif dari kejatuhan bursa eksternal. Untuk perdagangan hari ini bursa Indonesia pelan-pelan melanjutkan pelemahan dari anjloknya mayoritas bursa eksternal. Dimulai lagi dengan tidak terkendalinya virus korona sehingga menambah lonjakan jumlah yang terkena virus korona. Lonjakan virus korona peluang untuk negaranya untuk mempertimbangkan *lockdown*. Ekspektasi melambatnya pertumbuhan ekonomi global seiring anjloknya aktifitas ekonomi negara. Turunnya aktifitas ekonomi memicu anjloknya permintaan harga komoditas akibatnya harga spotnya anjlok. Dengan pertimbangan IHSG hari ini peluang menyentuh level psikologis 4.900. Dengan peluang koreksi bursa Indonesia diharapkan bisa cicil beli dengan level terendah.
- Bow: ERAA, ACES, INDF, ICBP, PTBA, ADRO, INDF, ICBP

NEWS EMITEN

TLKM – Kaji IPO Mitratel.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk atau Telkom kembali membuka peluang untuk mengantar anak usaha, PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) menggelar aksi penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Rencana ini sebagai bagian dari optimalisasi bisnis dan aset perseroan beserta anak usaha. Ada wacana IPO Mitratel seperti yang disampaikan oleh Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) II Kartika Wirjoatmodjo. Perseroan tengah melakukan konsolidasi internal dan mengkaji rencana secara lebih detail. Manajemen menilai, implementasi rencana ini membutuhkan pertimbangan waktu yang tepat. (Sumber: Investor.id) PER: 12,71x

PURA – Target Cetak Laba Rp30 Miliar Akhir Tahun Ini.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk atau Pura Trans tetap optimistis dapat membukukan laba bersih hingga sebesar Rp 30 miliar hingga akhir tahun nanti. Optimistis tersebut seiring dengan kinerja keuangan perseroan yang mulai pulih di kuartal III-2020. operasional perseroan sempat berhenti sehingga kinerja keuangan mengalami penurunan pada kuartal II-2020 akibat dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). perseroan masih dapat mencatatkan pertumbuhan sebesar 5%-10% untuk pendapatan dan laba bersihnya hingga akhir tahun ini. (Sumber: Investor.id) PER: 36,24x

INDY – Akan Terbitkan Global Bond senilai US\$650 Juta.

PT Indika Energy Tbk berencana menerbitkan surat utang berdenominasi dollar Amerika Serikat (AS) atau global bond senilai US\$ 650 juta. Dana hasil emisi surat utang ini akan digunakan untuk kegiatan usaha dan pelunasan kewajiban keuangan. Surat utang ini rencananya dijamin dengan jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh perseroan atau perusahaan yang terkendali oleh perseroan. Sedangkan target jatuh tempo surat utang tersebut tahun 2027 atau periode lain yang disetujui oleh para pihak terkait. Penerbitan surat utang ini akan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada 26 Oktober 2020. (Sumber: Investor.id) PE : -3,59x

PYFA – Akan Bentuk Anak Usaha Di Bidang R&D

PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) membentuk anak usaha yang bergerak di bidang riset dan pengembangan (R&D). Anak usaha ini dibentuk bersama dengan Rejuve Global Investment Pte Ltd. Belum lama ini, Rejuve Global Investment Pte Ltd menyatakan kesiapannya untuk melakukan tender offer terhadap saham yang dimiliki oleh pemegang saham Pyridam Farma. Tender offer ini dilakukan setelah Rejuve Global menjadi pengendali baru di Pyridam Farma. (Sumber: Investor.id) PER :35,69x

HEXA – Akan Bagi Dividen US\$30,74 Juta.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) mendapatkan restu dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menetapkan pembagian dividen tunai sebesar dengan total mencapai US\$30,74. Mengacu pada jumlah saham perseroan yang tersebar yakni 840 juta saham, maka setiap pemegang saham akan mendapatkan dividen senilai US\$0,03661 per lembar saham. perseroan pada kuartal pertama 2020 yang berjumlah US\$ 38,43 juta. Dividen ini akan mengambil 80% dari capaian tersebut, sedangkan sisanya yakni US\$7,68 juta akan digunakan sebagai laba ditahan oleh perseroan. (Sumber: Investor.id) PER : 162,47x

WIKA – Siapkan Obligasi Dan Sukus Senilai Rp5 Triliun.

PT Wijaya Karya Tbk merancang penawaran umum obligasi berkelanjutan dan sukuk senilai total Rp 5 triliun. Langkah ini merupakan bagian dari strategi perseroan dalam menghadapi global komodo bond senilai Rp 5,4 triliun yang akan jatuh tempo pada Januari 2021. Penawaran obligasi dan sukuk akan diterbitkan secara bertahap mulai kuartal IV-2020. Besaran emisi dan para penjamin emisi obligasi tahap pertama akan diumumkan kemudian. (Sumber: Investor.id) PER: 33,62x

INAF – Datangkan 50 Unit Test Covid-19 Berbasis AI

PT Indofarma Tbk akan mengimpor sekitar 50 unit produk rapid test berbasis artificial intelligence (AI) dari Uni Emirat Arab. Perseroan masih dalam tahap final negosiasi mengenai besaran biaya untuk transaksi tersebut sambil menunggu perjanjian kontrak kerja sama rampung. produk rapid test ini menggunakan teknologi laser dan AI, sehingga berbeda dengan produk rapid test yang selama ini menggunakan darah yang diteteskan pada cassette. rencana awal pihaknya akan mengimpor kurang lebih 50 unit laser screening test berbasis AI ini yang berbentuk satu set komputer dengan perangkat lunak khusus. Adapun, perangkat lunak tersebut berisi ribuan data darah manusia yang dengan rekam jejak nya dengan virus corona. (Sumber: Emitennews.com) PER : -966,77x

WIKA – Fitch Turunkan Peringkat Utang Dengan Outlook Negarif.

Lembaga *rating* global, Fitch Ratings, menurunkan Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Mata Uang Lokal Issuer Default Rating (IDR) perusahaan konstruksi BUMN PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) ke 'BB-' dari 'BB'. Fitch Ratings Indonesia telah menurunkan Peringkat Nasional Jangka Panjang WIKA ke 'A(idn)', dari sebelumnya 'AA-(idn)'. Semua peringkat ditempatkan dalam Rating Watch Negatif (RWN). Fitch mengekspektasikan *leverage* akan meningkat ke sekitar 14 kali di 2020 (dibandingkan dengan 2019: 3,6 kali) karena pandemi, lalu membaik ke 6,2 kali di 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER:20,59x

GIAA – Buka 11 Rute Baru Sejak 15 Agustus.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Flight carrier Indonesia itu membuka 11 rute penerbangan baru untuk domestik sejak 15 Agustus 2020. Untuk menerbangi seluruh rute yang ada, Garuda memastikan penerapan protokol kesehatan berjalan sesuai prosedur sampai penumpang tiba di destinasi. Antara lain menggunakan masker, menjaga jarak minimal dua meter, dan mencuci tangan. perseroan juga berniat mengembangkan penjualan melalui online/daring dan berfokus pada lini bisnis sewa mesin baik bekas maupun bekas sebagai pasar yang berpotensi dengan tak lupa memperlengkap unit baru yang ada untuk memenuhi permintaan pelanggan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 62,93x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>PTBA Closed price : 2.000 Buy Kisaran : 1.960-2.000 Support : 1.950 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.150</p> <p>ERAA Closed price : 1.590 Buy Kisaran : 1.540-1.560 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.800</p> <p>INDF Closed price : 7.525 Buy Kisaran : 7.000-7.100 Support : 6.800 Target 1 Jual : 7.650 Target 2 Jual : 7.700</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>ACES Closed price : 1.505 Buy Kisaran : 1.450-1.480 Support : 1.430 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.650</p> <p>ADRO Closed price: 1.145 Buy Kisaran : 1.100-1.130 Support : 1.080 Target 1 Jual : 1.190 Target 2 Jual : 1.240</p> <p>LSIP Closed price : 995 Buy Kisaran : 930-950 Support : 900 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.130</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	NASA	S	25	NIPS	M,L	49	KBRI	L,S
2	SIMA	E,L	26	JKSW	E,S	50	RIMO	L
3	LCGP	S	27	INTA	E	51	ZBRA	E
4	JGLE	L	28	MITI	E,S	52	CANI	E
5	SATU	M	29	ABBA	E	53	GIAA	E
6	MDLN	L	30	KARW	E	54	TAXI	E
7	POLL	L	31	MEDC	L	55	ALMI	E
8	POLY	E	32	TRIL	S	56	BMTR	B
9	GLOB	E,L	33	AISA	E	57	CNKO	E,L
10	GREN	L	34	KRAH	M,L	58	UNSP	E,L
11	SUGI	L	35	TELE	M,L	59	OCAP	E
12	NUSA	L	36	BKSL	B	60	MYRX	B,L
13	HOME	A	37	RONY	L	61	TRIO	E,D,L
14	CMPP	E	38	INCF	L	62	DWGL	E
15	BTEL	E,D,L	39	MABA	D,L	63	ATIC	L
16	SAFE	E	40	ARGO	E	64	CPRO	L
17	MDRN	E	41	MTRA	M,L	65	SULI	E
18	BEEF	L	42	TIRT	E	66	TRAM	L
19	GOLL	B,L	43	ARMY	M,L	67	ETWA	E,L
20	SQMI	E	44	COWL	B,L	68	ARII	M
21	CNTX	E	45	WOWS	L	69	MAMI	L
22	ELTY	L	46	GTBO	S	70	MGNA	E,D,S
23	TDPM	L	47	SKYB	L	71	AYLS	L
24	LAPD	E	48	VIVA	L			

Notasi	Keterangan
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan

Sumber : idx.co.id



Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

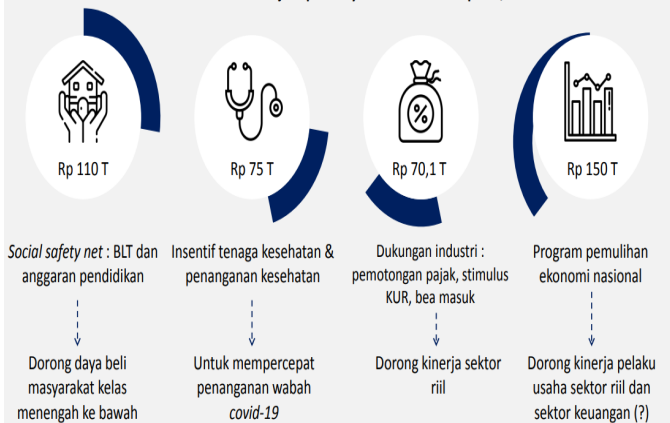
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
